

Universitas Ngudi Waluyo
Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Skripsi, Maret 2025
PURWATI
157232085

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 24-60 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEMBANTU BEJI KABUPATEN SEMARANG

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah kesehatan serius yang berpengaruh terhadap perkembangan anak balita, terutama akibat dari kekurangan gizi kronis. Pengetahuan ibu mengenai gizi dan stunting berperan penting dalam pencegahan terjadinya stunting pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 24-60 bulan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, desain penelitian menggunakan metode analitik dengan pendekatan cross sectional. Metode pengumpulan data berupa data primer dari kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 84 ibu responden, 57,1% memiliki pengetahuan gizi yang cukup dari 64 balita yang tidak mengalami stunting. Hasil uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian stunting pada balita, dengan nilai P-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan ibu mengenai gizi dan stunting dapat menjadi salah satu upaya penting untuk menurunkan angka kejadian stunting pada balita.

Kata Kunci: Stunting, Pengetahuan Ibu, Gizi, Balita

Ngudi Waluyo University
Midwifery Undergraduate Program, Faculty of Health
Thesis, March 2025
PURWATI
157232085

**RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S KNOWLEDGE LEVEL AND
THE INCIDENCE OF STUNTING IN CHILDREN AGED 24-60 MONTHS
IN THE WORK AREA OF THE BEJI PUBLIC HEALTH CENTER,
SEMARANG REGENCY**

ABSTRACT

Stunting is a serious health problem that affects the development of children under five, especially as a result of chronic malnutrition. Mother's knowledge about nutrition and stunting plays an important role in preventing stunting in children. This study aims to determine the relationship between the level of maternal knowledge and the incidence of stunting in toddlers aged 24-60 months. This research includes quantitative research, the research design uses an analytical method with a cross sectional approach. The data collection method is in the form of primary data from questionnaires. The results of this study showed that of the 84 respondent mothers, 57.1% had sufficient nutritional knowledge from 64 toddlers who did not experience stunting. The results of the Chi-Square test showed a significant relationship between the level of maternal knowledge and the incidence of stunting in toddlers, with a P-value of 0.000 ($p < 0.05$). This study concludes that increasing maternal knowledge about nutrition and stunting can be one of the important efforts to reduce the incidence of stunting in toddlers. Keywords: Stunting, Maternal Knowledge, Nutrition, Toddlers